

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Keuangan Syariah di Sumatera Utara

¹Nikmatul Maula Pulungan, ²Tri Inda Fadhila Rahma, ³Rahmat Daim Harahap
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹nikmatulmaulapulungan@gmail.com, ²triindafadhila@uinsu.ac.id,
³rahmatdaimharahap@uinsu.ac.id

Abstract: *The ever-increasing use of QRIS payment technology is not only used for general payment transactions. However, Islamic financial payments made by Muslims can also be made using QRIS. QRIS is now easy to find anywhere, including mosques, ZIS (Zakat, Infaq, Alms) collection institutions. The aim of the research is to analyze the factors of using QRIS payment technology for Islamic finance in the province of North Sumatra. The research theory uses the TAM theory (Technology Acceptance Model) with 5 variables, namely: perceived usefulness, perceived ease of use, attitude toward using, behavior intention to use, actual use. The research method uses a quantitative approach, combining two sampling techniques, namely: purposive sampling and simple random sampling, SEM (Structural Equation Modelling) analysis method. Data collection using a google form questionnaire. The results of the analysis show that the variable perceived ease of use with a t-statistic value of 2,123 ($p=0,034$) is stated to have a positive and significant effect then the actual use variable also has a positive and significant effect with a t-statistic value of 2,893 ($p=0,004$) on QRIS Islamic financial payment instruments.*

Keywords: QRIS, Islamic Finance, TAM

Abstrak: Penggunaan teknologi pembayaran QRIS yang terus meningkat tidak hanya digunakan untuk transaksi pembayaran umum. Namun, pembayaran keuangan syariah yang dilakukan umat Islam juga dapat dilakukan menggunakan QRIS. QRIS kini mudah ditemukan dimana saja, tidak terkecuali di masjid, lembaga pengumpul ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah). Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor penggunaan teknologi pembayaran QRIS untuk keuangan syariah di provinsi Sumatera Utara. Teori penelitian menggunakan teori TAM (Technology Acceptance Model) dengan 5 variabel yaitu: perceived usefulness, perceived ease of use, attitude toward using, behavior intention to use, actual use. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, mengkombinasikan dua teknik pengambilan sampel yaitu: purposive sampling dan simple random sampling, metode analisis SEM (Structural Equation Modelling). Pengumpulan data menggunakan kuisioner google form. Hasil analisis menunjukkan variabel persepsi kemudahan penggunaan dengan nilai t-statistik

2,123 ($p=0,034$) dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan kemudian variabel penggunaan secara aktual juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t-statistik 2,893 ($p=0,004$) terhadap QRIS alat pembayaran keuangan syariah.

Kata Kunci: QRIS, Keuangan Syariah, TAM

Pendahuluan

Sistem pembayaran dalam perdagangan saat ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang cepat, terutama untuk kelangsungan hubungan bisnis antar pihak penjual dan pembeli. Sistem pembayaran yang sebelumnya mengandalkan pembayaran tunai, kini mengadopsi sistem pembayaran digital. Sistem pembayaran merupakan salah satu pondasi stabilitas sistem keuangan. Penggunaan uang tunai sebagai alat pembayaran semakin berkurang karena pilihan pembayaran nontunai semakin efektif dan terjangkau. Hal ini disebabkan oleh kemajuan teknologi sistem pembayaran¹.

Salah satu penggunaan media teknologi² dalam hal pembayaran yaitu *Quick Response Code Indonesia Standard* atau yang biasa disebut dengan QRIS³ ialah kode QR yang bertujuan untuk memfasilitasi transaksi keuangan yang lebih cepat dan efisien bagi masyarakat dengan menggunakan media digital sebagai sistem operasinya. Cara menggunakan QRIS, penjual hanya perlu memberikan kode QR, lalu pembeli atau konsumen akan memindai dan membayar menggunakan uang digital yang ada di aplikasi, dan setelah itu transaksi selesai. Selain aplikasi pembayaran, koneksi jaringan internet juga diperlukan dalam penggunaan QRIS⁴. Perlu ditekankan bahwa tidak ada biaya tambahan bagi pengguna QRIS selama melakukan pembayaran

¹ Jefry Tarantang et al., "Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia," *Jurnal Al-Qardh* 4, no. 1 (2019): 60-75, <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>.

² Andri Soemitra, Kusmilawaty, and Tri Inda Fadhila Rahma, "The Role of Micro Waqf Bank in Women's Micro-Business Empowerment through Islamic Social Finance: Mixed-Method Evidence from Mawaridussalam Indonesia," *Economies* 10, no. 7 (2022), <https://doi.org/10.3390/economies10070157>.

³ Dwi Kresna Riady, Andri Soemitra, and Zuhrinal M Nawawi, "Growth in Financial Technology (Fintech) Transactions in Banking During the Covid-19 Pandemic," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3, no. 2 (2022): 634-43, <http://journal.yrpiipku.com/index.php/msej>.

⁴ Rindi Safira, Sugianto, and Rahmat Daim Harahap, "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Dan Manfaat Digital Payment Sebagai Alat Pembayaran Terhadap Perilaku Konsumtif Individu Dengan Digital Savvy Sebagai Variabel Moderating," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 6 (2023): 2859-78, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3694>.

melalui QRIS⁵. Dengan keunggulan sistem ini QRIS banyak memberikan manfaat. QRIS mendukung dua model pembayaran menggunakan kode QR, yaitu 1). "Customer Presented Mode" (CPM) dan 2). Merchant Presented Mode (MPM) memiliki dua jenis yaitu MPM statis dan dinamis⁶.

Menurut catatan Bank Indonesia, jumlah pengguna *Quick Response Code Indonesia* (QRIS) di Indonesia per Desember 2022 sebanyak 28,75 juta. Jumlah itu meningkat sebanyak 15,95 juta pengguna sejak akhir tahun lalu. Dari jumlah tersebut, pulau jawa menjadi pengguna terbesar dengan 20,59 juta dan pulau sumatera urutan kedua dengan 4,75 juta⁷. Dan untuk daerah Sumatera Utara pengguna QRIS terus mengalami peningkatan jumlah pengguna, per september 2022 jumlah pengguna mencapai 770.262, hal ini mendekati realisasi target 980.000 pengguna⁸. Maka, untuk meningkatkan penerimaan pembayaran nontunai nasional yang lebih efisien dan lebih murah serta mempercepat inklusi keuangan di Indonesia, penggunaan QRIS juga dapat mendorong kemajuan UMKM yang berdampak pada pertumbuhan perekonomian nasional⁹. Sehingga diharapkan hanya dengan satu QR Code, konsumen dapat bertransaksi dengan nyaman tanpa terkendala¹⁰.

Di Indonesia implementasi QRIS tidak hanya pembayaran umum saja. Penggunaan QRIS juga dapat digunakan untuk pembayaran keuangan syariah seperti zakat, infaq, sedekah dan donasi nontunai lainnya di tempat

⁵ Mela Arnani, "Mengenal Apa Itu QRIS Dan Cara Menjadi Merchantnya," Kompas.com, 2023, <https://money.kompas.com/read/2023/02/06/151500226/mengenal-apa-itu-qr-is-dan-cara-menjadi-merchantnya>.

⁶ Nanda Akbar Gumilang, "Cara Menggunakan QRIS Dan Serba-Serbinya," Gramedia.com, 2023, <https://www.gramedia.com/best-seller/cara-menggunakan-qr-is/>.

⁷ Ridhwan Mustajab, "Ada 28,75 Juta Pengguna QRIS Di Indonesia Hingga Akhir 2022," DataIndonesia.id, 2023, <https://dataindonesia.id/Digital/detail/ada-2875-juta-pengguna-qr-is-di-indonesia-hingga-akhir-2022>.

⁸ Kartika Sari, "Pengguna QRIS Di Sumut Naik, Permudah Transaksi UMKM," DetikSumut, 2022, <https://www.detik.com/sumut/bisnis/d-6394340/pengguna-qr-is-di-sumut-naik-permudah-transaksi-umkm#:~:text=Jumlah pengguna QRIS di Sumatera,persen dari target sudah tercapai>.

⁹ Risma Nurhapsari and Erlinda Sholihah, "Analysis of the Factors of Intention to Use QRIS for MSMEs in Semarang City's Traditional Market," *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 18, no. 2 (2022): 199-211, <https://doi.org/10.21067/jem.v18i2.7291>.

¹⁰ Yulistira Andi Permadi and Angestika Wilandari, "Preferences of Using Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Among Students As a Means of Digital Payment," *Journal of Enterprise and Development* 3, no. 1 (2021): 31-41, <https://doi.org/10.20414/jed.v3i01.3285>.

ibadah seperti masjid, mushola dan tempat lembaga sosial¹¹. Dikarenakan QRIS mengacu pada prinsip muamalah yaitu an-taradhin, atau dapat dikatakan bahwa transaksi itu mufakat atau dapat diterima antara kedua belah pihak yang bertransaksi, jika perasaan seperti itu muncul, transaksi itu sah¹².

Setiap transaksi yang terjadi dalam aktivitas keuangan Islam harus dilakukan sesuai dengan aturan syariah¹³. Ada lima prinsip dasar konsumsi Islami yang harus diikuti, yaitu: 1) Prinsip keadilan mengajarkan masyarakat untuk menggunakan produk yang dibenarkan oleh Syara. 2) Prinsip kebersihan, yang menyatakan bahwa barang yang dikonsumsi harus baik, bersih, dan layak untuk dikonsumsi; 3) Prinsip kesederhanaan, yang menyatakan bahwa konsumsi tidak boleh berlebihan; dan 4) Prinsip kedermawanan. Prinsip ini menyatakan bahwa kita harus senantiasa membela atau menjaga saudara dan sesama kita. 5) Prinsip Moralitas, yang menyatakan bahwa konsumsi harus mampu menjunjung tinggi prinsip-prinsip moral, kesopanan, dan perilaku yang terpuji dengan menjauhi sifat-sifat keji seperti keserakahan¹⁴.

Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) sebagai lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional berkontribusi¹⁵, untuk membangun sarana pembayaran keuangan syariah seperti zakat, infaq, sedekah, dan baznas menggunakan QRIS untuk membuka layanan dan saluran zakat, infaq, sedekah seluas-luasnya. QRIS juga memiliki berbagai metode pembayaran seperti M-Banking dan dompet digital¹⁶. Adapun Baznas Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara menunjukkan bahwasanya penghimpunan dana zakat melalui QRIS dilakukan secara

¹¹ Ziyadatul Husna, "Analisis Faktor-Faktor Penentu Masyarakat Muslim Terhadap Preferensi Melalui Kode QRIS (Studi Kasus Di Yayasan Masjid Jami ' Kota Malang)," *Jurnal Ilmiah*, 2020, 1-22.

¹² Fahri Juna R Pulungan et al., "Implementasi Maqashid Syariah Terhadap Penggunaan QRIS Dalam Transaksi Elektronik," *Jurnal Bilal Bisnis Ekonomi Halal* 2, no. 2 (2021).

¹³ Andri Soemitra, *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH Edisi Kedua* (Jakarta: KENCANA, 2018).

¹⁴ Imsar, *Ekonomi Mikro Islam* (Medan: FEBI PRESS UINSU, 2019).

¹⁵ I Imsar, K Kamilah, and Sinta Pitriyanti, "Implementasi Idz (Indeks Desa Zakat) Pada Masyarakat Desa Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu," *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 8, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.30829/hf.v8i1.9741>.

¹⁶ Nur Jamaludin and Siti Aminah, "Efektifitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang," *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 2, no. 2 (2021): 180-208, <https://doi.org/10.15642/mzw.2021.2.2.180-208>.

efektif dan efisien dan pengumpulan mencapai target yang diinginkan dengan sangat baik¹⁷.

Akan tetapi, penggunaan QRIS dalam pembayaran keuangan syariah masih mengalami beberapa kendala, yaitu: *pertama*: sebagian umat muslim masih belum memahami cara penggunaannya, akan tetapi dengan penggunaan QRIS menjadikan pelaporan keuangan lebih aman¹⁸. *Kedua*: kurangnya antusiasme penggunaan QRIS¹⁹. *Ketiga*: kegiatan pengumpulan zakat, infaq, sedekah masih bersifat semi konvensional yaitu dari satu tempat ke tempat atau dari event ke event²⁰.

Sehingga terdapat beberapa strategi untuk mengurangi kendala-kendala tersebut diantaranya seperti pada penelitian yang telah dilakukan Agustia, dkk, bahwasanya dengan sosialisasi melalui berbagai media seperti media sosial dan pemasangan banner terbukti meningkatkan minat dalam menggunakan QRIS untuk membayar infaq dikarenakan rasa kemudahan dalam penggunaannya²¹. Dan hal ini senada dengan penelitian oleh Nurdin, dkk, bahwasanya media sosial berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan QRIS, sehingga media sosial dapat menjadi sumber untuk menyebarkan pengetahuan QRIS kepada masyarakat luas²². Persepsi kemudahan dan kebermanfaatan serta sikap terhadap penggunaan juga mempengaruhi penggunaan QRIS untuk berinfaq dan sedekah²³. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hafifuddin & Wahyudi, bahwasanya variabel tersebut mempengaruhi keputusan menggunakan

¹⁷ M Sari, T I F Rahma, and N Jannah, "Optimalisasi Financial Technology (Fintech) Dalam Pengembangan Ziswaf Pada Baznas Kab. Mandailing Natal Sumatera Utara," *Humantech: Jurnal Ilmiah* ... 1, no. 8 (2022): 1023–37, <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/1903%0Ahttps://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/download/1903/1573>.

¹⁸ Gilang Rizaldi and Agustin Henri, "Studi Kualitatif Penggunaan QRIS (" 5, no. 1 (2023): 115–26.

¹⁹ Aditya Wiranda, "Studi Komparatif Antara Penggunaan QR QRIS Dan Kotak Infaq Dalam Berinfaq Di Masjid Daarussalaam Griya Tugu Asri, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat," *Jurnal Indragiri* 2, no. 3 (2022): 164–71.

²⁰ Istikomah and Dyah Islami, "Peran Teknologi Dalam Menumbuhkan Minat Zakat, Infaq & Shodaqoh Pada LAZISMU Jember" 4, no. 1 (2022): 23–28.

²¹ Cantika Agustia, Farichatul Muthi'ah, and Rachma Indrarini, "Strategi Pengumpulan Dana Infaq Melalui Sistem Pembayaran Non-Tunai Qris Dalam Meningkatkan Minat Donatur Masjid Agung Kabupaten Lamongan," *Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 2 (2022): 3632–40.

²² Nurdin Nurdin, Difa Restiti, and Risky Amalia, "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP RESPONSE CODE INDONESIAN" 3, no. 2 (2021).

²³ Mia Yuli Astuti, Afriana Dewi, and Anton Priyo Nugroho, "Peran Sikap Prososial Terhadap Minat Berinfaq Dan Shadaqoh Menggunakan Qris: Studi Kasus Jamaah Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia," *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 4, no. 2 (2022): 1066–85, <https://doi.org/10.20885/tullab.vol4.iss2.art4>.

QRIS²⁴. Dan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silalahi,dkk yang menemukan bahwa persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko secara parsial dan simultan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS²⁵. Sehingga dengan dapat dirasakannya kemudahan serta manfaat dalam penggunaan QRIS²⁶. Maka akan menimbulkan kepercayaan yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi niat seseorang untuk membayar zakat²⁷.

Dengan berbagai faktor yang digunakan peneliti terdahulu, maka penulis menggunakan teori TAM. *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan teori penerimaan teknologi yang diadaptasi dari model *Theory of Reasoned Action* (TRA). Model *Theory of Reasoned Action* didasarkan pada reaksi dan persepsi seseorang dalam menentukan sikap dan perilaku seseorang terhadap sesuatu, sedangkan TAM memodelkan perilaku pengguna teknologi berdasarkan manfaat penggunaan dan kenyamanan yang dirasakan, sikap, keinginan (niat) dan hubungan perilaku pengguna terhadap teknologi. Pada tahun 1989, Fred Davis dan Richard Bagozi mengembangkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Teori TAM digunakan untuk menganalisis serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi dengan menggunakan lima konsep utama: 1). *Perceived usefulness*, 2). *Perceived Ease of Use*, 3). *Attitude toward using*, 4). *Behaviour Intention to Use*, 5). *Actual Use*. *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan untuk menentukan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi. Adopsi teknologi dipengaruhi oleh sejumlah pengaruh eksternal, termasuk masalah sosial, budaya, dan politik. Faktor eksternal yang digunakan dalam model

²⁴ Hafifuddin Hafifuddin and Rofiul Wahyudi, "Analisis Persepsi Jamaah Masjid Di Kecamatan Gondokusuman Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS," *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness* 4, no. 1 (2022): 114-27, <https://doi.org/10.24256/dinamis.v5i2.3347>.

²⁵ Purnama Ramadani Silalahi, Khairina Tambunan, and Tryana Ramadhany Batubara, "Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi," *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 2 (2022): 122-28.

²⁶ Ghilman Rozy Hrp, Nurbaiti, and Khairina Tambunan, "Analisis Efektivitas Implementasi Sistem Pembayaran Digital QRIS Dalam Meningkatkan Penjualan Usaha Dagang Plastik Intan Baru Sibuhuan," *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 7, no. 1 (2023): 70-82, <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.14833>.

²⁷ Andri Soemitra and Juliana Nasution, "The Influence of Zakat Literacy, Trust, and Ease of Digital Payments on Generation Z and Y Intention in Paying Zakat to Amil Zakat Organizations," *5th International Conference Of Zakat (ICONZ)*, 2021, 323-35.

penerimaan teknologi ini dapat diubah dan disesuaikan dengan subjek dan pertanyaan penelitian²⁸.

Dengan demikian berdasarkan fenomena penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran keuangan syariah yang masih mengalami beberapa kendala. Maka tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan QRIS oleh masyarakat muslim di Sumatera Utara.

Metode Penelitian

Jenis pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode penelitian berdasarkan tujuannya adalah penelitian eksplanatif. Adapun subjek penelitian adalah masyarakat Muslim yang menggunakan layanan QRIS, berlokasi di daerah Provinsi Sumatera Utara. Populasi penelitian merupakan masyarakat Muslim yang berdomisili di Sumatera Utara, dikarenakan jumlah populasi sangat besar dan tidak dapat diketahui secara akurat maka penelitian menggunakan rumus *Lemeshow* untuk menentukan jumlah sampel penelitian, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \times p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

z = 1,96 (nilai z-tabel, alfa 95%)

p = 0,5 (konsentrasi 50%)

d = alfa 10% atau 0,10

$$n = \frac{z^2 \times p (1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 (0,5)}{0,01}$$

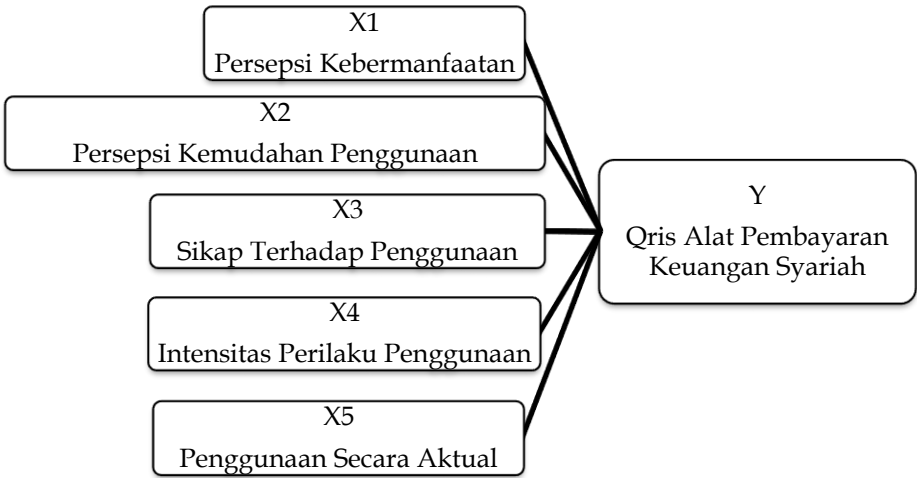
$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04$$

Penggunaan rumus lemeshow diatas, didapatkan nilai n yaitu 96,04, dibulatkan menjadi 100 orang sebagai sampel penelitian yang menggunakan

²⁸ Kadek Dwi Pradnyani Novianti, Ni Komang Wina Lestari Putri, and Ida Ayu Gede Wiwik Purnamayanti, "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Menggunakan Technology Acceptance Model (Studi Kasus: Sijalak Desa Pohsanten)," *INSERT: Information System and Emerging Technology Journal* 2, no. 2 (2021): 113, <https://doi.org/10.23887/insert.v2i2.43135>.

layanan QRIS di Sumatera Utara. Penelitian ini menggabungkan dua teknik sampling yaitu: *Purposive Sampling* yang didasarkan kepada kepentingan atau tujuan penelitian dan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak. Instrumen penelitian menggunakan Kuesioner online berbentuk google form dan fokus penelitian dibagikan kepada 100 responden yang berdomisili didaerah sumatera utara. Penilaian jawaban responden disajikan dengan skala Likert. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis statistik multivariat yaitu analisis SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan penggunaan *software Smart PLS 4*. Kerangka Konseptual



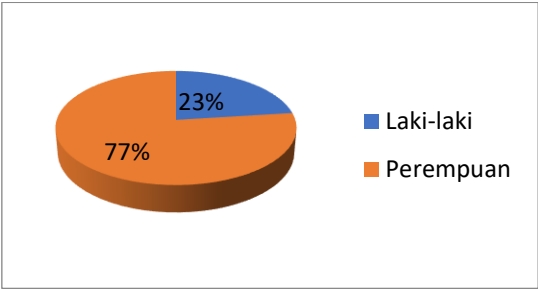
Hipotesis Penelitian

Kerangka konseptual tersebut dapat digunakan untuk mendukung hipotesis berikut:

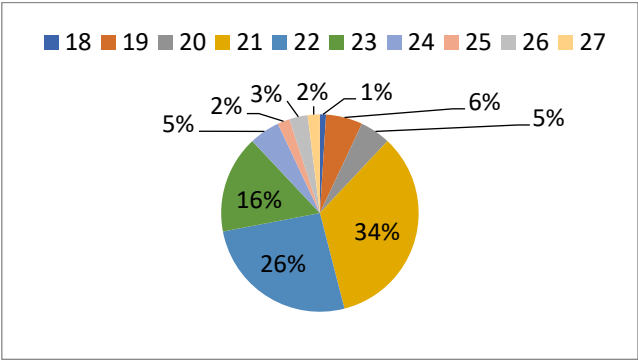
- H1 : Persepsi Kebermanfaatan memiliki pengaruh kepada QRIS sebagai alat pembayaran keuangan syariah
- H2 : Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh kepada QRIS sebagai alat pembayaran keuangan syariah
- H3 : Sikap Terhadap Penggunaan memiliki pengaruh kepada QRIS sebagai alat pembayaran keuangan syariah
- H4 : Intensitas Perilaku Penggunaan memiliki pengaruh kepada QRIS sebagai alat pembayaran keuangan syariah
- H5 : Penggunaan Secara Aktual memiliki pengaruh kepada QRIS sebagai alat pembayaran keuangan syariah

Hasil Dan Pembahasan
Hasil Penelitian

Berikut data yang menggambarkan responden yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dan usia



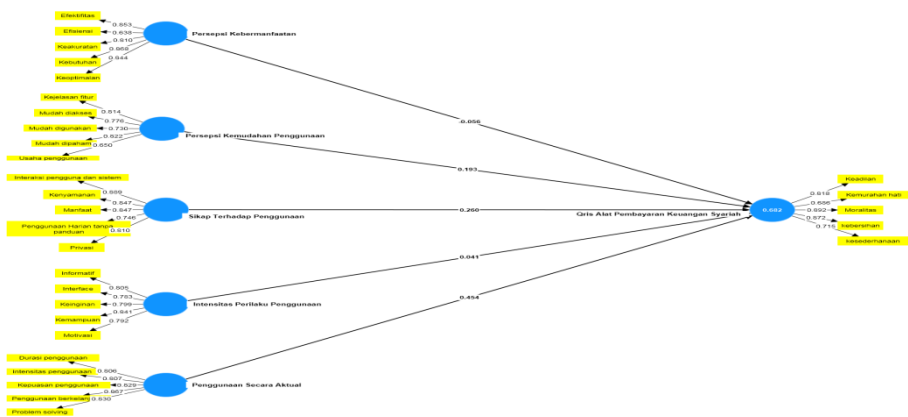
Bagan 1.Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Bagan 2. Responden Berdasarkan Usia

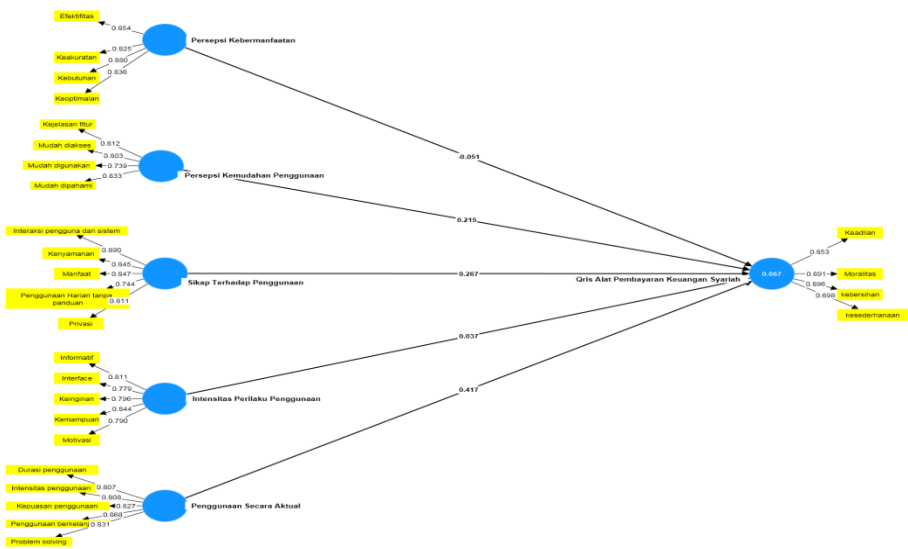
Factor Loading

Factor loading merupakan langkah awal dalam pengujian validitas model. Kondisi seluruh indikator harus > 0,7 agar suatu indikator dapat dikatakan valid. Jika tidak valid, maka indikator dikeluarkan dari model analisis. Lihat Bagan 3:



Bagan 3. Outer Model Pertama

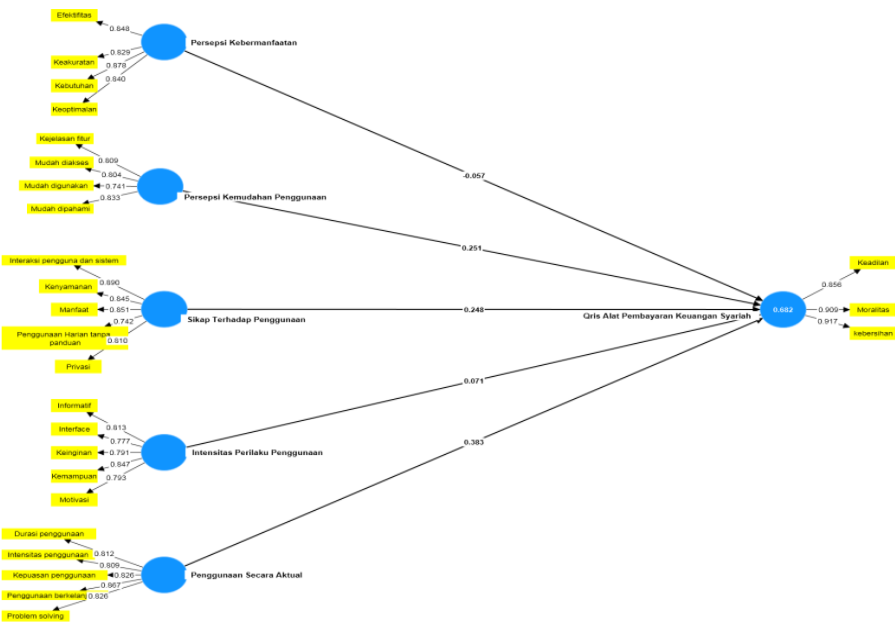
Pada Bagan 3 diatas terlihat bahwa variabel independen *perceived usefulness* memiliki indikator yang harus dikeluarkan dari model karena nilai faktor loadingnya kurang dari 0,7. yaitu efisiensi dengan nilai loading faktor 0,638. Kemudian variabel bebas *Perceived Ease of Use* memiliki indikator usaha penggunaan yang perlu dikeluarkan dari model karena nilai faktor loadingnya 0,650. Dan variabel dependen QRIS Alat Pembayaran Keuangan Syariah memiliki salah satu indikator yaitu kemurahan hati dengan *loading factor* 0,696. Karena beberapa variabel *manifest* perlu dihapus dari model, model pengaruh baru dibuat seperti pada Bagan 4 di bawah ini:



Bagan 4. Outer Model Kedua

Setelah dilakukan analisis kembali masih ditemukan variabel yang indikatornya memiliki nilai faktor *loading* < 0,7 yaitu variabel terikat QRIS

Alat Pembayaran Keuangan Syariah dengan indikator Kesederhanaan memiliki faktor *loading* 0,698, seperti Gambar 4 diatas. kemudian dianalisis kembali. Maka hasil model yang dapat digunakan seperti Bagan 5 sebagai berikut:



Bagan 5. Outer Model Ketiga

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.079	0.079
d_ULS	2.168	2.168
d_G	1.399	1.399
Chi-square	762.361	762.361
NFI	0.680	0.680

Tabel 1. Model Fit

Tabel 1 menunjukkan nilai SRMR adalah 0,079. Karena nilai tersebut kurang dari 0,100, maka model dapat digunakan.

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Persepsi Kebermanfaatan	0.871	0.874	0.912	0.721
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.808	0.814	0.874	0.636
Sikap Terhadap Penggunaan	0.885	0.888	0.916	0.687
Intensitas Perilaku Penggunaan	0.863	0.865	0.902	0.647
Penggunaan Secara Aktual	0.886	0.887	0.916	0.686
QRIS Alat Pembayaran Keuangan Syariah	0.874	0.875	0.923	0.800

Tabel 2. *Construct Reliability and Validity*

Hasil Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa:

- Karena semua ukuran reliabilitas melebihi 0,7 maka Persepsi Kebermanfaatan memiliki estimasi reliabilitas yang baik dan hal tersebut juga dapat dilihat dengan nilai AVE 0,721 lebih dari 0,5 sehingga dapat dikatakan variabel yang digunakan reliabel dan valid.
- Karena semua ukuran reliabilitas lebih dari 0,7 maka Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki estimasi reliabilitas yang baik dan hal tersebut juga dapat dilihat dengan nilai AVE 0,636 lebih dari 0,5 sehingga dapat dikatakan variabel yang digunakan reliabel dan valid.
- Karena semua ukuran reliabilitas lebih dari 0,7 maka Sikap Terhadap Penggunaan menunjukkan perkiraan reliabilitas yang baik dan hal tersebut juga dapat dilihat dengan nilai AVE 0,687 lebih dari 0,5 sehingga dapat dikatakan variabel yang digunakan reliabel dan valid.
- Karena semua ukuran reliabilitas lebih dari 0,7 maka Intensitas Perilaku Penggunaan memiliki estimasi reliabilitas yang baik, dan hal tersebut juga dapat dilihat dengan nilai AVE 0,647 lebih dari 0,5 sehingga dapat dikatakan variabel yang digunakan reliabel dan valid.

- Karena semua ukuran reliabilitas lebih dari 0,7 maka Penggunaan Secara Aktual memiliki estimasi reliabilitas yang baik dan hal tersebut juga dapat dilihat dengan nilai AVE 0,686 lebih dari 0,5 sehingga dapat dikatakan variabel yang digunakan reliabel dan valid.
- Karena semua ukuran reliabilitas lebih dari 0,7 maka QRIS Alat Pembayaran Keuangan Syariah memiliki estimasi reliabilitas yang baik dan hal tersebut juga dapat dilihat dengan nilai AVE 0,800 lebih dari 0,5 sehingga dapat dikatakan variabel yang digunakan reliabel dan valid.

	Intensitas Perilaku Penggunaa n	Pengguna an Secara Aktual	Persepsi Keberman nfaatan	Persepsi Kemudahan Penggunaan	QRIS Alat Pembayaran Keuangan Syariah	Sikap Terhadap Pengguna an
Intensitas Perilaku Penggunaan	0.804					
Penggunaan Secara Aktual	0.810	0.828				
Persepsi Kebermanfaata n	0.690	0.633	0.849			
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.758	0.713	0.698	0.797		
QRIS Alat Pembayaran Keuangan Syariah	0.735	0.760	0.556	0.738	0.894	
Sikap Terhadap Penggunaan	0.819	0.711	0.591	0.808	0.748	0.829

Tabel 3. *Discriminant Validity*

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa angka lainnya merupakan koefisien korelasi antar variabel dan angka pada diagonal merupakan akar dari AVE. Nilai akar AVE harus lebih besar dari koefisien korelasi agar memiliki validitas diskriminan yang baik. Dapat dikatakan bahwa semua yang dibuat dalam model memiliki validitas diskriminan yang kuat karena semua angka koefisien korelasi lebih rendah dari nilai akar AVE.

	Persepsi Kebermanfaatan	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Sikap Terhadap Penggunaan	Intensitas Perilaku Penggunaan	Penggunaan Secara Aktual	QRIS Alat Pembayaran Keuangan Syariah
Efektivitas	0.848					
Keakuratan	0.829					
Kebutuhan	0.878					
Keoptimalan	0.840					
Kejelasan Fitur		0.809				
Mudah Diakses		0.804				
Mudah Digunakan		0.741				
Mudah Dipahami		0.833				
Interaksi Pengguna dan Sistem			0.890			
Kenyamanan			0.845			
Manfaat			0.851			
Penggunaan Harian Tanpa Panduan			0.742			
Privasi			0.810			
Informatif				0.813		
Interface				0.777		
Keinginan				0.791		
Kemampuan				0.847		
Motivasi				0.793		
Durasi Penggunaan					0.812	
Intensitas Penggunaan					0.809	
Kepuasan Penggunaan					0.826	
Penggunaan Berkelanjutan					0.867	
Problem Solving					0.826	
Kebersihan						0.917
Moralitas						0.909
Keadilan						0.856

Tabel 4. *Outer Loadings*

Tabel 4 diatas menunjukkan nilai *koefisien loading* secara keseluruhan untuk setiap variabel dengan semua indikator yang digunakan. Karena nilai semua factor loading > 0,7 maka semua variabel yang digunakan memiliki validitas yang baik.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Persepsi Kebermanfaatan -> QRIS Alat Pembayaran Keuangan Syariah	-0.057	-0.056	0.087	0.655	0.513
Persepsi Kemudahan Penggunaan -> QRIS Alat Pembayaran Keuangan Syariah	0.251	0.247	0.118	2.123	0.034
Sikap Terhadap Penggunaan -> QRIS Alat Pembayaran Keuangan Syariah	0.248	0.248	0.129	1.915	0.056
Intensitas Perilaku Penggunaan -> QRIS Alat Pembayaran Keuangan Syariah	0.071	0.075	0.150	0.475	0.634
Penggunaan Secara Aktual -> QRIS Alat Pembayaran Keuangan Syariah	0.383	0.382	0.132	2.893	0.004

Tabel 5. *Path Coefficients*

Hasil Tabel 5 diatas mencerminkan koefisien jalur yang merupakan hasil pengujian dampak langsung, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Persepsi Kebermanfaatan dengan t statistik 0.655 ($p=0.513$). Hal ini berarti **hipotesis pertama ditolak**.
- Persepsi Kemudahan Penggunaan dengan t statistik 2.123 ($p=0.034$). Hal ini berarti **hipotesis kedua diterima**.
- Sikap Terhadap Penggunaan dengan t statistik 1.915 ($p=0.056$). Hal ini berarti **hipotesis ketiga ditolak**.
- Intensitas Perilaku Penggunaan dengan t statistik 0.475 ($p=0.634$). Hal ini berarti **hipotesis keempat ditolak**.
- Penggunaan Secara Aktual dengan t statistik 2.893 ($p=0.004$). Hal ini berarti **hipotesis kelima diterima**.

Pembahasan

Faktor Persepsi Kebermanfaatan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya dengan nilai t-statistik 0.655 ($p=0.513$) maka, hipotesis ditolak. Sehingga dinyatakan faktor ini tidak mempengaruhi penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran keuangan syariah yang dilakukan masyarakat Muslim di daerah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwasanya masyarakat Muslim di Sumatera Utara tidak dapat merasakan secara langsung kebermanfaatan dari penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran keuangan syariah.

Faktor Kemudahan Penggunaan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya dengan nilai t-statistik 2.123 ($p=0.034$) maka, hipotesis diterima. Sehingga dinyatakan faktor ini dapat mempengaruhi penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran keuangan syariah yang dilakukan masyarakat Muslim di daerah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwasanya masyarakat Muslim di Sumatera Utara dapat merasakan secara langsung kemudahan penggunaan dari QRIS sebagai alat pembayaran keuangan syariah.

Faktor Sikap Terhadap Penggunaan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya dengan nilai t-statistik 1.915 ($p=0.056$) maka, hipotesis ditolak. Sehingga dinyatakan faktor ini tidak mempengaruhi penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran keuangan syariah yang dilakukan masyarakat Muslim di daerah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwasanya masyarakat Muslim di Sumatera Utara tidak dapat merasakan secara langsung bagaimana semestinya penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran keuangan syariah.

Faktor Intensitas Perilaku Penggunaan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya dengan nilai t-statistik 0.475 ($p=0.634$) maka, hipotesis ditolak. Sehingga dinyatakan faktor ini tidak mempengaruhi penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran keuangan syariah yang dilakukan masyarakat Muslim di daerah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwasanya masyarakat Muslim di Sumatera Utara tidak menggunakan QRIS menjadi pilihan utama sebagai alat pembayaran keuangan syariah.

Faktor Penggunaan Secara Aktual

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya dengan nilai t-statistik 2.893 ($p=0.004$) maka, hipotesis diterima. Sehingga dinyatakan faktor ini dapat mempengaruhi penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran keuangan syariah yang dilakukan masyarakat Muslim di daerah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwasanya masyarakat Muslim di Sumatera Utara dapat merasakan secara langsung fungsi dari penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran keuangan syariah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dari kelima faktor-faktor penggunaan QRIS yaitu: persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, intensitas perilaku penggunaan, dan penggunaan secara aktual, hanya dua faktor saja yang mempengaruhi penggunaan QRIS yang digunakan sebagai alat pembayaran keuangan syariah di daerah provinsi Sumatera Utara yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan penggunaan secara aktual. Adapun Implikasi penelitian bahwa faktor Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Penggunaan Aktual dapat meningkatkan pengguna QRIS dan penggunaan QRIS untuk pembayaran keuangan syariah di daerah Provinsi Sumatera Utara. Dengan demikian Masjid-masjid dan lembaga-lembaga pengumpul ZIS (Zakat Infaq Sedekah) sebaiknya lebih mengutamakan kemudahan pengguna dengan cara meletakkan QRIS ZIS yang mudah dilihat dan penggunaan secara aktual dengan cara selalu melakukan sosialisasi QRIS ZIS yang dapat digunakan setiap saat sehingga masyarakat Islam mudah menyalurkan ZIS sesuai dengan keinginan pengguna

Daftar Pustaka

- Agustia, Cantika, Farichatul Muthi'ah, and Rachma Indrarini. "Strategi Pengumpulan Dana Infaq Melalui Sistem Pembayaran Non-Tunai Qris Dalam Meningkatkan Minat Donatur Masjid Agung Kabupaten Lamongan." *Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 2 (2022): 3632–40.
- Arnani, Mela. "Mengenal Apa Itu QRIS Dan Cara Menjadi Merchantnya." *Kompas.com*, 2023. <https://money.kompas.com/read/2023/02/06/151500226/mengenal-apa-itu-qris-dan-cara-menjadi-merchantnya>.
- Gumilang, Nanda Akbar. "Cara Menggunakan QRIS Dan Serba-Serbinya." *Gramedia.com*, 2023. <https://www.gramedia.com/best-seller/cara-menggunakan-qris/>.
- Hafifuddin, Hafifuddin, and Rofiul Wahyudi. "Analisis Persepsi Jamaah Masjid Di Kecamatan Gondokusuman Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS." *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness* 4, no. 1 (2022): 114–27. <https://doi.org/10.24256/dinamis.v5i2.3347>.
- Hrp, Ghilman Rozy, Nurbaiti, and Khairina Tambunan. "Analisis Efektivitas Implementasi Sistem Pembayaran Digital QRIS Dalam Meningkatkan Penjualan Usaha Dagang Plastik Intan Baru Sibuhuan." *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 7, no. 1 (2023): 70–82. <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.14833>.
- Husna, Ziyadatul. "Analisis Faktor-Faktor Penentu Masyarakat Muslim

- Terhadap Preferensi Melalui Kode QRIS (Studi Kasus Di Yayasan Masjid Jami ' Kota Malang)." *Jurnal Ilmiah*, 2020, 1–22.
- Imsar. *Ekonomi Mikro Islam*. Medan: FEBI PRESS UINSU, 2019.
- Imsar, I, K Kamilah, and Sinta Pitriyanti. "Implementasi Idz (Indeks Desa Zakat) Pada Masyarakat Desa Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu." *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 8, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.30829/hf.v8i1.9741>.
- Istikomah, and Dyah Islami. "Peran Teknologi Dalam Menumbuhkan Minat Zakat , Infaq & Shodaqoh Pada LAZISMU Jember" 4, no. 1 (2022): 23–28.
- Jamaludin, Nur, and Siti Aminah. "Efektifitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang." *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 2, no. 2 (2021): 180–208. <https://doi.org/10.15642/mzw.2021.2.2.180-208>.
- Mia Yuli Astuti, Afriana Dewi, and Anton Priyo Nugroho. "Peran Sikap Prososial Terhadap Minat Berinfak Dan Shadaqoh Menggunakan Qris: Studi Kasus Jamaah Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia." *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 4, no. 2 (2022): 1066–85. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol4.iss2.art4>.
- Mustajab, Ridhwan. "Ada 28,75 Juta Pengguna QRIS Di Indonesia Hingga Akhir 2022." *DataIndonesia.id*, 2023. <https://dataindonesia.id/Digital/detail/ada-2875-juta-pengguna-qris-di-indonesia-hingga-akhir-2022>.
- Novianti, Kadek Dwi Pradnyani, Ni Komang Wina Lestari Putri, and Ida Ayu Gede Wiwik Purnamayanti. "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Menggunakan Technology Acceptance Model (Studi Kasus : Sijalak Desa Pohsanten)." *INSERT: Information System and Emerging Technology Journal* 2, no. 2 (2021): 113. <https://doi.org/10.23887/insert.v2i2.43135>.
- Nurdin, Nurdin, Difa Restiti, and Risky Amalia. "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP RESPONSE CODE INDONESIAN" 3, no. 2 (2021).
- Nurhapsari, Risma, and Erlinda Sholihah. "Analysis of the Factors of Intention to Use QRIS for MSMEs in Semarang City's Traditional Market." *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 18, no. 2 (2022): 199–211. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i2.7291>.
- Permadi, Yudistira Andi, and Angestika Wilandari. "Preferences of Using Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Among Students As a Means of Digital Payment." *Journal of Enterprise and Development* 3, no. 1 (2021): 31–41. <https://doi.org/10.20414/jed.v3i01.3285>.
- Pulungan, Fahri Juna R, Hubbul Wathan, Muhammad Zuhirsyan, and Muslim Marpaung. "Implementasi Maqashid Syariah Terhadap Penggunaan QRIS Dalam Transaksi Elektronik." *Jurnal Bilal Bisnis Ekonomi Halal* 2, no. 2 (2021).
- Riady, Dwi Kresna, Andri Soemitra, and Zuhrinal M Nawawi. "Growth in Financial Technology (Fintech) Transactions in Banking During the Covid-19 Pandemic." *Management Studies and Entrepreneurship Journal*

- 3, no. 2 (2022): 634–43. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>.
- Rizaldi, Gilang, and Agustin Henri. "Studi Kualitatif Penggunaan QRIS (" 5, no. 1 (2023): 115–26.
- Safira, Rindi, Sugianto, and Rahmat Daim Harahap. "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Dan Manfaat Digital Payment Sebagai Alat Pembayaran Terhadap Perilaku Konsumtif Individu Dengan Digital Savvy Sebagai Variabel Moderating." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 6 (2023): 2859–78. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3694>.
- Sari, Kartika. "Pengguna QRIS Di Sumut Naik, Permudah Transaksi UMKM." *DetikSumut*, 2022. <https://www.detik.com/sumut/bisnis/d-6394340/pengguna-qr-di-sumut-naik-permudah-transaksi-umkm#:~:text=Jumlah pengguna QRIS di Sumatera,persen dari target sudah tercapai>.
- Sari, M, T I F Rahma, and N Jannah. "Optimalisasi Financial Technology (Fintech) Dalam Pengembangan Ziswaf Pada Baznas Kab. Mandailing Natal Sumatera Utara." *Humantech: Jurnal Ilmiah ...* 1, no. 8 (2022): 1023–37. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/1903%0Ahttps://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/download/1903/1573>.
- Silalahi, Purnama Ramadani, Khairina Tambunan, and Tryana Ramadhany Batubara. "Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi." *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 2 (2022): 122–28.
- Soemitra, Andri. *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH Edisi Kedua*. Jakarta: KENCANA, 2018.
- Soemitra, Andri, Kusmilawaty, and Tri Inda Fadhila Rahma. "The Role of Micro Waqf Bank in Women's Micro-Business Empowerment through Islamic Social Finance: Mixed-Method Evidence from Mawaridussalam Indonesia." *Economies* 10, no. 7 (2022). <https://doi.org/10.3390/economies10070157>.
- Soemitra, Andri, and Juliana Nasution. "The Influence of Zakat Literacy, Trust, and Ease of Digital Payments on Generation Z and Y Intention in Paying Zakat to Amil Zakat Organizations." *5th International Conference Of Zakat (ICONZ)*, 2021, 323–35.
- Tarantang, Jefry, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, and Meidinah Munawaroh. "Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia." *Jurnal Al-Qardh* 4, no. 1 (2019): 60–75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>.
- Wiranda, Aditya. "Studi Komparatif Antara Penggunaan QR QRIS Dan Kotak Infaq Dalam Berinfak Di Masjid Daarussalaam Griya Tugu Asri, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat." *Jurnal Indragiri* 2, no. 3 (2022): 164–71.